

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and the year then ended with independent auditor's report*



TRIPUTRA AGRO PERSADA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|
| 1. | Nama
Alamat kantor | Tjandra Karya Hermanto
Gedung The East Lt. 23
Jl. Ir. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No.1, Jakarta 12950 | Name
Office address |
| | Alamat domisili
atau sesuai KTP | Puri Gading Blok M3 No.3
RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati
Pondok Melati, Bekasi
(021) 5794-4737 | Domicile address or
address according to ID |
| | Nomor telepon
Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Telephone number
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor | Erida
Gedung The East Lt. 23
Jl. Ir. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No.1, Jakarta 12950 | Name
Office address |
| | Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Pakubuwono Residence B-09 D
RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
(021) 5794-4737 | Domicile address or
address according to ID |
| | Nomor telepon
Jabatan | Direktur Keuangan / Financial Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the Company) and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2025 / Jakarta, February 26, 2025

Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur/President Director




Erida
Direktur Keuangan/Financial Director

PT Triputra Agro Persada Tbk.

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
www.tap-agri.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Triputra Agro Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Triputra Agro Persada Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan

Impairment assessment of mature bearer plants

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sesuai PSAK 236, karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif menghasilkan pada perkebunan tertentu yang termasuk dalam akun aset tetap, yaitu kondisi tanaman produktif menghasilkan, hasil produksi dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mencakup tanaman produktif menghasilkan tersebut dengan nilai tercatatnya.

In accordance with PSAK 236, because the Group identified existence of impairment indicators on mature bearer plants in certain plantations included under fixed assets account, such as mature bearer plants conditions, its production yield and the outlook of these plantation estates, hence the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units ("CGUs") which include mature bearer plants with their carrying amount.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan ini merupakan hal audit utama karena saldo tanaman produktif menghasilkan pada perkebunan tertentu sebesar Rp554.296 juta atau mewakili 3,9% dari total aset konsolidasian adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari UPK tersebut diestimasi oleh pakar manajemen dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan.

This impairment assessment of mature bearer plants is a key audit matter because the balance of mature bearer plants on those certain plantations of Rp554,296 million or represents 3.9% of consolidated total assets is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the CGUs is estimated by management's expert based on a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant judgment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif
menghasilkan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Jumlah terpulihkan tanaman produktif menghasilkan berdasarkan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan diestimasi berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto berdasarkan informasi pasar. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama, seperti tingkat diskonto, hasil produksi tandan buah segar ("TBS"), harga jual TBS dan tingkat inflasi.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen dalam menilai indikator penurunan nilai. Kami juga memeriksa kompetensi dan objektivitas dari pakar manajemen, mengevaluasi kelayakan metodologi dan menguji input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), yaitu tingkat diskonto, harga jual TBS, dan tingkat inflasi ke sumber data yang dapat diakses publik, dan menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi TBS dan biaya operasional dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami juga menguji keakuratan matematis dan aplikasi input utama kedalam proyeksi arus kas dan menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-
4/1/II/2025 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Impairment assessment of mature bearer plants
(continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

The recoverable amount of mature bearer plants based on value-in-use using income approach was estimated based on the present value of the expected future cash flows and discounted using a market-based discount rate. The estimation of future cash flows required the use of a number of primary inputs, such as discount rate, production yield of fresh fruit bunch ("FFB"), selling price of FFB and inflation rate.

Audit response:

We obtained an understanding of management's process in assessing the indicators of the impairment. We also reviewed the competency and objectivity of the management's expert, evaluated the reasonableness of the methodologies and tested the primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), such as discount rate, selling price of FFB, and inflation rate to data sources accessible by public, and tested the reasonableness of operational inputs, such as production yield of FFB and operational costs by comparing them to the Group's historical internal sources data. We also tested the mathematical accuracy and application of primary inputs into the cash flows forecast and assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of mature bearer plants in Note 12 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

26 Februari 2025/*February 26, 2025*



**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.309.216	4	1.006.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	226.539	5	85.020	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	64.123	6	22.501	Third parties
Pihak berelasi	398	6,35a	21	Related parties
Persediaan	1.034.544	7	1.019.810	Inventories
Aset biologis	393.534	8	185.126	Biological assets
Pajak dibayar di muka	132.011	20a	80.847	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.799	9	2.831	Prepaid expenses
Uang muka	11.099		6.020	Advances
Aset lancar lainnya	72.385	10	36.593	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.246.648		2.445.565	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	74.940	11	74.542	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	64.334	20b	67.512	Claims for tax refund
Investasi dalam ventura bersama	2.944.729	14a	3.214.873	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	57.283	14b	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	225.789	20g	282.680	Deferred tax assets
Aset tetap	7.388.269	12	7.482.594	Fixed assets
Properti investasi	8.025	13	10.497	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	297.248	15	289.124	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.060.617		11.421.822	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.307.265		13.867.387	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	620.000	16	75.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	419.982	17	343.988	Third parties
Pihak berelasi	8.355	17,35c	552	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	239.547	18	223.092	Third parties
Pihak berelasi	760	18,35d	857	Related parties
Liabilitas kontrak	142.483	19	112.095	Contract liabilities
Utang pajak	420.047	20c	79.037	Taxes payable
Beban akrual	25.029	21	20.153	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	336.070	21	259.140	benefits liability
Bagian lancar atas				Current maturity of
utang bank jangka panjang	150.003	22	844.668	long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.362.276		1.958.582	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	329.996	22	201.432	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	100.910	20g	51.343	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	237.654	23	316.490	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	668.560		569.265	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.030.836		2.527.847	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	24	1.985.254	19,852,540,000 shares
Tambahan modal disetor	3.335.405	25	3.335.405	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	24	(668.575)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	397.051		397.051	Appropriated
Belum dicadangkan	5.556.876		5.751.974	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	201.894		92.848	Other component of equity
	10.807.905		10.893.957	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	468.524	26	445.583	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	11.276.429		11.339.540	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.307.265		13.867.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	9.671.463	27	8.325.887	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.948.685)	28	(6.108.590)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.722.778		2.217.297	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	208.408	8	(19.721)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(281.644)	29	(305.154)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(612.598)	30	(569.876)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	48.510	31	122.101	Other operating income
Beban operasi lainnya	(40.840)	32	(71.916)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.044.614		1.372.731	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(75.443)	33	(152.924)	Finance costs
Pendapatan keuangan	63.966	34	77.998	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas asosiasi	893.767	14a,14b	643.293	Share in profit from joint ventures and associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.926.904		1.941.098	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(686.305)	20d,20f	(279.840)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.240.599		1.661.258	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	141.513	23	25.349	Re-measurement gain on employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	4.359	14a	142	Share of other comprehensive income of a joint venture
Pajak penghasilan terkait	(31.063)		(5.573)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	114.809		19.918	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.355.408		1.681.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.120.276	36	1.608.217	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	120.323	26	53.041	Non-controlling interests
TOTAL	3.240.599		1.661.258	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.229.322		1.627.077	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	126.086	26	54.099	Non-controlling interests
TOTAL	3.355.408		1.681.176	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	157	36	81	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2023	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	4.898.154	73.988	10.021.277	391.467	10.412.744	Balance at January 1, 2023
Peningkatan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	17	17	Increase of shares capital - a subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.608.217	-	1.608.217	53.041	1.661.258	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	18.860	18.860	1.058	19.918	Other comprehensive income for the year
Dividen kas	24	-	-	-	(754.397)	-	(754.397)	-	(754.397)	Cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	5.751.974	92.848	10.893.957	445.583	11.339.540	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.120.276	-	3.120.276	120.323	3.240.599	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	109.046	109.046	5.763	114.809	Other comprehensive income for the year
Dividen kas	24	-	-	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	Cash dividends
Dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(103.145)	(103.145)	Cash dividends of a subsidiary to non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	5.556.876	201.894	10.807.905	468.524	11.276.429	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.553.066		8.279.893	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.082.349)		(4.448.440)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.946.384)		(1.679.162)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	3.524.333		2.152.291	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	1.635		1.546	Received of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(286.783)		(584.474)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.239.185		1.569.363	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dividen dari ventura bersama	1.170.000	14a	300.000	Dividend income received from joint ventures
Perolehan aset tetap	(587.641)	12,42	(802.438)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	53.578		41.484	Interest income received
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi	(49.000)	14b	-	Increase of investment in associates
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(40.109)		(51.086)	Increase of other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21.174	12	55.411	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang plasma	9.990		19.182	Decrease of plasma receivables
Kenaikan aset lancar lainnya	(1.832)		(4.371)	Increase of other current assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	576.160		(441.818)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(3.315.374)	24	(754.397)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.366.101)	22	(2.577.392)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	800.000	22	1.320.000	Proceeds of long-term bank loans
Kenaikan utang bank jangka pendek	545.000	16	75.000	Increase of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(103.145)		-	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran beban bunga	(76.640)		(110.416)	Payments of interest expenses
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(2.513)	Payments of other financial liabilities
Peningkatan modal saham - entitas anak	-		17	Increase of shares capital - a subsidiary
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.516.260)		(2.049.701)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	299.085		(922.156)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.006.796		1.957.773	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	3.335		(28.821)	Net effect on exchange rates changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.309.216	4	1.006.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 42				Non-cash transactions are presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Mei 2022 mengenai perubahan jenis Perusahaan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan nama pemegang saham menjadi seluruhnya masyarakat. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0251389 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022721 tanggal 16 Juni 2022.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") was originally established under the name PT Alam Permata Indah based on a Notarial Deed Ir. Rusli, S.H., No. 4 dated January 24, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 dated March 31, 2005, the Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the name change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association under the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 dated May 7, 2008, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU 24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, including the amendment in the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 dated May 24, 2022 regarding the change in the type of Company to a Domestic Investment Company (PMDN), the addition of the Company's business activities and the change in the name of the shareholders to be entirely public. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0251389 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0022721 dated June 16, 2022.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 2 Mei 2024 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik terkait jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0204221 tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta kegiatan usaha penunjang terkait.

Perusahaan berkedudukan di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2025.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company Deed is recorded in Notarial Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 dated May 2, 2024 for changes in members of the Board of Commissioners referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies related to the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in the Company Data No. AHU-AH.01.09-0204221 dated May 20, 2024.

In accordance by Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and related supporting business activities.

The Company is domiciled at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

The Company's plantations and mills are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and approved for issue by the Board of Directors of the Company on February 26, 2025.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following:

Nama entitas/ Entity name	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ Souh Jakarta	2005	94,93	94,93	8.772.245	7.911.541
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	-	99,90	99,90	24.263	12.842
<u>Entitas anak tidak langsung melalui ATS/ Indirect subsidiaries through ATS</u>							
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/ Souh Jakarta	-	99,90	99,90	2.466	1.631
PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jambi, Sumatera	-	99,90	99,90	414	505
PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah/ Pangkalan Bun, Central Kalimantan	-	99,90	99,90	19.135	7.910
<u>Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ Indirect subsidiaries through AMP</u>							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/Oil palm and rubber plantation and mill	Jambi, Sumatera	1995	98,46	98,46	838.309	720.172
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2005	99,90	99,90	1.637.855	1.531.950
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2007	99,90	99,90	191.692	202.848
PT First Lamandau Timber International (FLT)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2004	99,90	99,90	811.365	809.971
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	99,90	99,90	601.338	635.422
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2008	99,90	99,90	259.563	246.641
PT Elam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	99,90	99,90	788.133	772.721
PT Muaratomy Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2005	99,90	99,90	1.073.613	920.406

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

Nama entitas/ Entity name	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Kedap Sayaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ West Kutai, East Kalimantan	2005	99,99	99,99	329.185	353.279
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	99,90	99,90	1.652.656	1.482.239
PT Natura Pacific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Berau, Kalimantan Timur/ Berau, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	606.099	595.555
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	640.559	620.308
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	594.067	578.793
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	99,90	99,90	140.455	122.346
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	99,90	99,90	144.265	123.640
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	99,90	99,90	1.126.222	803.784
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	99,90	99,90	740.325	685.215
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2013	99,90	99,90	37.972	33.465
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ Services and consultation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2015	99,90	99,90	6.377	5.872
PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)	Perusahaan induk dan jasa IT/ Holding company and IT Services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2019	99,90	99,90	156.105	146.551
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2021	99,90	99,90	9.742	10.016
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2014	99,90	99,90	6.696	6.216
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	99,90	99,90	203	203
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	99,90	99,90	157	187
Investasi dalam ventura bersama/ Investment in joint ventures							
PT Union Sampoerna Tripura Persada (USTP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	50,00	50,00	6.767.557	7.301.148
PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	1999	0,76	0,76	1.943.696	1.942.782
PT Graha Cakramulia (GCM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sukamara, Kalimantan Tengah/ Sukamara, Central Kalimantan	2002	1,00	1,00	1.612.368	1.442.965
PT Salonok Ladang Mas (SLM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Seruyan, Kalimantan Tengah/ Seruyan, Central Kalimantan	2009	0,32	0,32	1.826.245	2.156.192
PT Sumber Mahardika Graha (SMG)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sukamara, Kalimantan Tengah/ Sukamara, Central Kalimantan	2010	0,19	0,19	2.100.288	2.148.438

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Entity name	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates							
PT ATP Bio Indonesia	Industri kimia/ Chemical industry	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2024	49,00	-	100.000	-
Coldspace PTE. LTD	Perusahaan induk/ Holding company	Singapura/ Singapore	2022	39,78	39,78	57.906	-

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

ABM

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di ABM kepada ATS.

SAK

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham SAK masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

BSM

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham BSM masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024	
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Arif Rachmat
Komisaris :	Arini Saraswaty Subianto
Komisaris :	Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris :	Danny Rachmat
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen :	Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen :	Stanley Setia Atmadja

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

ABM

In 2023, the Company sold all of its share ownership in ABM to ATS.

SAK

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of SAK shares, respectively.

BSM

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of BSM shares, respectively.

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

2023	
	Board of Commissioners
Arif Rachmat :	President Commissioner
Arini Saraswaty Subianto :	Commissioner
Toddy Mizaabianto Sugoto :	Commissioner
Danny Rachmat :	Commissioner
Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto* :	Commissioner
Drs. Aridono Sukmanto :	Independent Commissioner
Ir. Maruli Gultom :	Independent Commissioner
Stanley Setia Atmadja :	Independent Commissioner

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2024
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Tjandra Karya Hermanto
Direktur :	Erida
Direktur :	Sutedjo Halim
Direktur :	Budiarto Abadi
Direktur :	George Oetomo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Ir. Maruli Gultom
Anggota :	Habil Lokadjaja
Anggota :	Harry Arief Supardi

*) Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023/Passed away on December 17, 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 15.302 dan 14.295 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Key management and other information
(continued)**

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

	2023	
<u>Directors</u>		
Tjandra Karya Hermanto :		President Director
Erida :		Director
Sutedjo Halim :		Director
Budiarto Abadi :		Director
George Oetomo :		Director
<u>Audit Committee</u>		
Ir. Maruli Gultom :		Chairman
Habil Lokadjaja :		Member
Harry Arief Supardi :		Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 15,302 and 14,295 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and can affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is, existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lainnya ("OCI") dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Investment in associates and joint ventures
(continued)**

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in Other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Investment in associates and joint ventures
(continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2024
1 Dolar AS/Rupiah	16.162
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.616

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	2024	2023	
			1 US Dollar/Rupiah
			1 Singapore Dollar/Rupiah
			1 Malaysian Ringgit/Rupiah

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;
- ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agricultural produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using a straight-line method and charged to operations over the years benefited.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka - jangka pendek, piutang plasma, piutang jangka panjang lainnya, deposito berjangka - jangka panjang dan uang jaminan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term time deposits, plasma receivables, other long-term receivables, long-term time deposits and security deposits under "Other non-current assets".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan operasi lainnya dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset lancar lainnya - surat berharga dan investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of other current assets - marketable securities and investment in shares which are presented as part of other non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif dicatat langsung ke laba rugi.

m. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are directly recorded to profit or loss.

m. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group also initially measures financial instruments at fair value and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

n. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements repeatedly, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

n. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantation takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represents reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	10 - 20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan dan perabot	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machinery and installations
Vehicles and heavy equipment
Equipment and furniture

The valuation of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year's end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and not amortized as the management assessed that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter period between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at the productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily funded by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns concerning situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates, and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and, probably, the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT that is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("CPKO"), inti sawit ("PK"), bungkil inti sawit ("PKE") dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama CPO, CPKO, PK, PKE dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak dengan pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Group is a producer and seller of crude palm oil ("CPO"), crude palm kernel oil ("CPKO"), palm kernel ("PK"), palm kernel expeller ("PKE") and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, CPKO, PK, PKE and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2l.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2l.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham (Catatan 36).

x. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 19,852,540,000 shares (Note 36).

x. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist for the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agricultural produce of the bearer plants, which primarily comprise oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include the estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2q, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for the amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers on December 31, 2024 and 2023, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of the acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment tests and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	1.013	2.156
Bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.572	6.480
PT Bank Permata Tbk	67.399	66.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.049	26.408
PT Bank DBS Indonesia	20.083	7.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.434	12.139
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.676	732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	564	13.383
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	372	2.395
Subtotal	219.149	135.744
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Affin Hwang Investment Bank Berhad	29.252	43.318
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.971	2.075
Subtotal	32.223	45.393
<u>Dalam Ringgit Malaysia</u>	746	686
<u>Dalam Dolar Singapura</u>	420	-
Deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	719.800	178.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.500	437.500
PT Bank Permata Tbk	50.000	184.900
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	64
Subtotal	1.019.300	800.464
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	36.365	-
PT Bank Permata Tbk	-	22.353
Subtotal	36.365	22.353
Total	1.309.216	1.006.796

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (below Rp5,000 each)
Sub-total
<u>In US Dollar</u>
Affin Hwang Investment Bank Berhad
Others (below Rp5,000 each)
Sub-total
<u>In Malaysian Ringgit</u>
<u>In Singapore Dollar</u>
Time deposits
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total
<u>In US Dollar</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	4,25% - 7,00%
Dolar AS	3,80% - 4,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2023	
Rupiah	2,25% - 7,00%	Rupiah
US Dollar	3,20% - 4,75%	US Dollar

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties. These cash and cash equivalents are not restricted.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash equivalents which are pledged as collateral for bank loan facilities.

5. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga Dalam Rupiah	226.539

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Kutai Refinery Nusantara	109.967	26.492
PT Energi Unggul Persada	39.948	5.052
PT Sinar Alam Permai	26.555	12.393
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	20.708	8.380
PT LDC East Indonesia	9.139	6.430
PT Agro Makmur Raya	5.934	1.981
PT Waru Kaltim Plantation	5.090	3.913
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.697	7.256
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.501	13.123
Total	226.539	85.020

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	
Third parties In Rupiah	85.020	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Kutai Refinery Nusantara
PT Energi Unggul Persada
PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk
PT LDC East Indonesia
PT Agro Makmur Raya
PT Waru Kaltim Plantation
PT Wilmar Nabati Indonesia
Others (below Rp5,000 each)
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.539

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	
	85.020	Neither past due nor impaired

Based on the results of the review for impairment loss at the end of the year, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment loss is considered unnecessary. Trade receivables generally have payment terms up to 30 days.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables which are pledged as collateral for bank loan facilities.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	64.096
Dalam Dolar AS	27
Subtotal	64.123
Pihak berelasi (Catatan 35a)	
Dalam Rupiah	398
Total	64.521

Pada tanggal 11 November 2022, entitas anak terkait (EBL, GBSM, SKM) mengadakan perjanjian pinjaman berbunga dengan Neuroncredit Pte Ltd, pihak ketiga, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2022. Entitas anak terkait sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Neuroncredit Pte Ltd dengan total sebesar \$AS7.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya sesuai dengan kesepakatan para pihak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 15% per tahun. Pada bulan Mei 2023, Neuroncredit Pte Ltd telah melakukan pelunasan seluruh pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	22.459	Third parties
	42	In Rupiah
		In US Dollar
Subtotal	22.501	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 35a)		Related parties (Note 35a)
Dalam Rupiah	21	In Rupiah
Total	22.522	Total

On November 11, 2022, related subsidiaries (EBL, GBSM, SKM) entered into an interest-bearing loan agreement with Neuroncredit Pte Ltd, a third party, with the latest amendment on November 25, 2022. The related subsidiaries agreed to provide loans to Neuroncredit Pte Ltd totaling to US\$7,000,000 which will due up to period of 6 (six) months from the date of agreement and can be extended for 6 (six) months upon the agreement of the parties. This loan bears interest of 15% per annum. In May, 2023, Neuroncredit Pte Ltd has fully repaid the loan.

Based on the results of the review for impairment loss at December 31, 2024 and 2023, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment loss is considered unnecessary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

	2024
Barang jadi	
Produk kelapa sawit dan turunannya	331.075
Produk karet dan turunannya	164
Subtotal	331.239
Bahan baku	4.470
Bahan pembantu	
Pupuk	314.935
Suku cadang	308.121
Lain-lain	75.779
Subtotal	698.835
Neto	1.034.544

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar sekitar Rp372.320 (2023: Rp353.163), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

7. INVENTORIES

	2023	
		<i>Finished goods</i>
		<i>Palm oil product</i>
		<i>and its derivatives</i>
		<i>Rubber product and its derivatives</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Raw materials</i>
		<i>Supporting materials</i>
		<i>Fertilizers</i>
		<i>Spare parts</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		Net

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with a coverage amounting to approximately Rp372,320 (2023: Rp353,163), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories which are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

	2024
Saldo awal	185.126
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	208.408
Saldo akhir	393.534

Produk agrikultur kelapa sawit

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 159.393 ton (31 Desember 2023: 159.574 ton).

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce of the bearer plants which is presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agricultural produce on the bearer plants

	2023	
Saldo awal	204.847	Beginning balance
Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss	(19.721)	
Saldo akhir	185.126	Ending balance

Oil palm agricultural produce

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to the valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 159,393 tons (December 31, 2023: 159,574 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Asuransi	2.380
Sewa	293
Lain-lain	126
Total	2.799

9. PREPAID EXPENSES

	2023	
Asuransi	2.363	Insurance
Sewa	418	Rent
Lain-lain	50	Others
Total	2.831	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2024
Deposito berjangka - jangka pendek	36.867
Surat berharga	35.518
Total	72.385

Surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 surat berharga masing - masing sebesar Rp35.518 dan Rp36.593, merupakan surat berharga yang ditempatkan Grup, pada beberapa perusahaan pengelola dana.

Surat berharga diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Nilai Aset Bersih terakhir yang tersedia, kerugian yang belum terealisasi dari surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.907 dan Rp5.156, dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Deposito berjangka - jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka - jangka pendek masing-masing sebesar Rp36.867 dan RpNihil merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun yang ditempatkan oleh beberapa entitas anak.

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	
	-	Short-term time deposits
	36.593	Marketable securities
Total	36.593	Total

Marketable securities

As of December 31, 2024 and 2023 marketable securities amounting to Rp35,518 and Rp36,593, represents marketable securities placed by Group, in some fund management companies.

Marketable securities are classified and measured as financial instruments at fair value through profit or loss. Based on the latest available Net Asset Value, the unrealized losses of marketable securities investments as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,907 and Rp5,156, were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Short-term time deposits

As of December 31, 2024 and 2023 short-term time deposits amounting to Rp36,867 and RpNil represents short-term time deposits with maturity over than 3 months to 1 year placed by certain subsidiaries.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

	2024	2023
Piutang plasma	101.828	111.818
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(26.888)	(37.276)
Total	74.940	74.542

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE atas piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	37.276	36.292
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan (Catatan 33 dan 34)	(10.388)	984
Saldo akhir	26.888	37.276

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations generate positive net cash flows.

Plasma receivables
Allowance for impairment
and EIR amortization

Total

The movements in the balance allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Increase (decrease) during the year
(Notes 33 and 34)

Ending balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024						Cost Bearer plants
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						
Tanaman produktif						Mature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Oil palm plantations
Tanaman kelapa sawit	5.765.600	-	23.562	73.396	5.815.434	Rubber plantations
Tanaman karet	92.079	-	-	3.532	95.611	
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	264.788	91.469	-	(72.030)	284.227	Oil palm plantations
Tanaman karet	32.388	7.515	-	(3.370)	36.533	Rubber plantations
Bibitan	36.235	9.585	-	(1.528)	44.292	Nursery
Tanah	469.924	5.855	-	-	475.779	Land
Bangunan dan infrastruktur	2.355.932	138.857	-	76.528	2.571.317	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.566.257	36.468	1.783	61.277	1.662.219	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	1.199.283	78.724	52.910	179	1.225.276	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	205.756	31.941	2.698	(781)	234.218	Equipment and furnitures
Aset dalam pembangunan	177.767	202.748	-	(137.203)	243.312	Constructions in progress
Total nilai perolehan	12.166.009	603.162	80.953	-	12.688.218	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.996.761	232.067	8.329	-	2.220.499	Oil palm plantations
Tanaman karet	11.711	3.757	-	-	15.468	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	1.053.243	144.353	-	(299)	1.197.297	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	891.921	146.767	1.730	366	1.037.324	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	577.923	124.264	45.842	-	656.345	Vehicles and heavy equipments
Peralatan dan perabot	151.856	23.738	2.511	(67)	173.016	Equipment and furnitures
Total akumulasi penyusutan	4.683.415	674.946	58.412	-	5.299.949	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.482.594				7.388.269	Net carrying value
2023						Cost Bearer plants
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						
Tanaman produktif						Mature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Oil palm plantations
Tanaman kelapa sawit	5.648.069	-	29.165	146.696	5.765.600	Rubber plantations
Tanaman karet	92.079	-	-	-	92.079	
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	299.964	105.655	-	(140.831)	264.788	Oil palm plantations
Tanaman karet	23.093	9.295	-	-	32.388	Rubber plantations
Bibitan	38.816	3.284	-	(5.865)	36.235	Nursery
Tanah	473.027	1.450	4.553	-	469.924	Land
Bangunan dan infrastruktur	2.117.834	83.147	526	155.477	2.355.932	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.388.013	41.686	382	136.940	1.566.257	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	924.118	291.376	17.974	1.763	1.199.283	Vehicles and heavy equipments
Peralatan dan perabot	173.124	30.457	4.701	6.876	205.756	Equipment and furnitures
Aset dalam pembangunan	186.349	292.474	-	(301.056)	177.767	Constructions in progress
Total nilai perolehan	11.364.486	858.824	57.301	-	12.166.009	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.776.147	233.194	12.580	-	1.996.761	Oil palm plantations
Tanaman karet	8.089	3.622	-	-	11.711	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	920.933	132.478	168	-	1.053.243	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	749.172	143.029	280	-	891.921	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	481.225	109.669	12.971	-	577.923	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	136.208	20.308	4.660	-	151.856	Equipment and furnitures
Total akumulasi penyusutan	4.071.774	642.300	30.659	-	4.683.415	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.292.712				7.482.594	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	655.350
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.643
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	6.569
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 42)	4.384
Lain-lain	-
Total	674.946

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	45% - 98%	187.468
Mesin dan instalasi	35% - 99%	55.756
Peralatan dan perabot	90% - 99%	88
		243.312
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	10% - 95%	107.207
Mesin dan instalasi	40% - 95%	69.271
Kendaraan dan alat berat	98%	826
Peralatan dan perabot	73% - 84%	463
		177.767

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.150.757 (31 Desember 2023: Rp1.087.129). Aset-aset ini terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

12. FIXED ASSET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

2023	
624.181	Cost of sales (Note 28)
6.824	General and administrative expenses (Note 30)
6.302	Selling and marketing expense (Note 29)
4.940	Immature bearer plants (Note 42)
53	Others
642.300	Total

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
2025	Buildings and infrastructures
2025	Machinery and installations
2025	Equipment and furnitures
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
2024	Buildings and infrastructures
2024	Machinery and installations
2024	Vehicles and heavy equipments
2024	Equipment and furnitures

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,150,757 (December 31, 2023: Rp1,087,129). These assets mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furniture.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Penerimaan dari penjualan aset tetap Nilai tercatat neto	21.174 (22.541)
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 31 dan 32)	(1.367)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup. Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk aset tetap lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.767.940 dan Rp9.670.636.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 84.565 hektar dan 84.913 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet seluas 1.439 hektar (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2036 sampai dengan tahun 2053.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Total Bersama, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.731.608 dan Rp3.176.060 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

12. FIXED ASSET (continued)

Details of gain (loss) on deductions of fixed assets are as follows:

	2023	
Proceeds from sales of fixed assets Net carrying value	55.411 (26.642)	
Gain (loss) on disposal of fixed assets (Notes 31 and 32)	28.769	

Based on the review of fair value fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no impairment in the value of the Group's fixed assets. The Group estimates that the fair value of fixed assets is higher compared to the book value amounting to Rp8,767,940 and Rp9,670,636 in 2024 and 2023, respectively.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area in which HGU have been obtained or in the process of obtaining HGU.

As of December 31, 2024 and 2023, total planted area of oil palm plantations covers 84,565 hectares and 84,913 hectares, respectively (unaudited).

As of December 31, 2024 and 2023, total planted area of rubber plantations covers 1,439 hectares (unaudited).

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said land right ownership titles can be renewed/extended upon their expiration, which is from 2036 to 2053.

As of December 31, 2024 and 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Total Bersama, third parties, with total coverage amounting to Rp3,731,608 and Rp3,176,060, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets which are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Bangunan	49.440	-	-	49.440
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	38.943	2.472	-	41.415
Nilai tercatat neto	<u>10.497</u>			<u>8.025</u>
2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Bangunan	49.440	-	-	49.440
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	36.471	2.472	-	38.943
Nilai tercatat neto	<u>12.969</u>			<u>10.497</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BBB, entitas anak, memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke akun "Pendapatan lainnya" masing-masing sebesar Rp2.472.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi BBB dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.808 dan Rp6.825, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, BBB, a subsidiary, has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Depreciation expenses for investment properties the year ended December 31, 2024 and 2023 are charged to "Other income" account amounting to Rp2,472.

There are no restrictions on the realization of BBB's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,808 and Rp6,825, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp126.698 dan Rp125.365 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no investment properties which are pledged as collateral for bank loan facilities.

As of December 31, 2024 and 2023 the fair value of investment properties amounted to Rp126,698 and Rp125,365, respectively, which are both based on valuations performed by Jimmy Prasetyo & Rekan, an accredited independent appraiser.

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

a. Investasi dalam ventura bersama

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

a. Investment in joint ventures

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

2024						
Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)						
Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	3.184.656	886.734	4.309	(1.161.629)	2.914.070
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.898	2.236	21	(2.014)	11.141
PT Graha Cakramulia	1,00%	10.423	3.610	18	(2.150)	11.901
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	5.529	1.836	8	(2.944)	4.429
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	3.367	1.081	3	(1.263)	3.188
Total		3.214.873	895.497	4.359	(1.170.000)	2.944.729

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

**14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND
ASSOCOATES (continued)**

a. Investment in joint ventures (continued)

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows: (continued)

2023

	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)				
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	2.844.061	637.054	137	(296.596)	3.184.656
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.335	1.705	(1)	(1.141)	10.898
PT Graha Cakramulia	1,00%	9.501	2.416	6	(1.500)	10.423
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	4.647	1.357	1	(476)	5.529
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	2.894	761	(1)	(287)	3.367
Total		2.871.438	643.293	142	(300.000)	3.214.873

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama:

Set out below are the summarized financial information of the joint venture:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	2024	2023	
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya			PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset lancar	2.234.674	2.839.399	Current assets
Aset tidak lancar	4.563.054	4.450.447	Non-current assets
Total aset	6.797.728	7.289.846	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas jangka pendek	(609.208)	(455.211)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(290.091)	(395.958)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(899.299)	(851.169)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(70.289)	(69.365)	Non-controlling interest
Aset neto	5.828.140	6.369.312	Net assets

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2024	2023
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
Penjualan neto	4.153.034	3.681.492
Laba tahun berjalan	1.773.467	1.274.108
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	8.619	275
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.782.086	1.274.383

b. Investasi pada entitas asosiasi

Perusahaan memiliki investasi pada PT ATP Bio Indonesia dan Coldspace PTE. LTD sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

a. Investment in joint ventures (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries	
Net sales	
Profit for the year	
Other comprehensive income for the year, net of tax	
Total comprehensive income for the year	

b. Investment in associates

The Company has investment in PT ATP Bio Indonesia and Coldspace PTE. LTD as follows:

		2024				
		Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Bagian laba/ Share of profit	Saldo akhir/ Ending balance
PT ATP Bio Indonesia	49,00%	-	49.000	-	-	49.000
Coldspace PTE. LTD	39,78%	-	-	10.013	(1.730)	8.283
Total		-	49.000	10.013	(1.730)	57.283

*) Reklasifikasi dari uang muka investasi saham sebesar Rp10.013/ Reclassification from advance of investment in shares amounting to Rp.10,013

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari Coldspace PTE. LTD:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2024
Aset	
Aset lancar	25.058
Aset tidak lancar	32.848
Total aset	57.906
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(7.931)
Liabilitas jangka panjang	(3.245)
Total liabilitas	(11.176)
Aset neto	46.730

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2024
Penjualan neto	36.547
Rugi tahun berjalan	(5.423)
Bagian atas rugi	(1.730)

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan bersama dengan Aisin Takaoka Co., Ltd. mendirikan PT ATP Bio Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp49.000 dan Rp51.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, PT ATP Bio Indonesia masih belum beroperasi komersial.

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

b. Investment in associates (continued)

Set out below are the summarized financial information of the Coldspace PTE. LTD:

Summarized statements of financial position:

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Net assets	

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net sales	
Loss for the year	
Equity in net loss	

In August 2024, the Company together with Aisin Takaoka Co., Ltd. established PT ATP Bio Indonesia with issued and fully paid capital of Rp49,000 and Rp51,000, respectively. As of December 31, 2024, PT ATP Bio Indonesia not yet commercially operated.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Investasi saham	76.706	89.570
Goodwill	51.886	51.886
Biaya yang ditangguhkan	37.966	27.518
Deposito berjangka - jangka panjang	35.240	27.752
Uang muka investasi saham	31.091	48.655
Uang muka pembelian aset tetap	20.753	11.137
Piutang jangka panjang lainnya	19.711	3.640
Aset takberwujud	18.463	24.021
Lain-lain	5.432	4.945
Total	297.248	289.124

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares	
Goodwill	
Deferred charges	
Long-term time deposits	
Advance of investment in shares	
Advances for purchase of fixed assets	
Other long-term receivables	
Intangible assets	
Others	
Total	

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000
PT Bank DBS Indonesia	220.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000
Total	620.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, dan NPN) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp300.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas hingga Agustus 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,30% - 6,65%.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp500.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 29 April 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jumlah pokok tersedia maksimum atas *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia menjadi Rp800.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
75.000		PT Bank DBS Indonesia
-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
75.000		Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 30, 2024, AMP and related subsidiaries (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, and NPN) collectively obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp300,000, without collateral with facility period up to August 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
2. The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.

As of December 31, 2024, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan for the year ended December 31, 2024 is 6.30% - 6.65%.

PT Bank DBS Indonesia

On July 17, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained *uncommitted revolving credit facility* from PT Bank DBS Indonesia with a maximum available principal amount of Rp500,000, without collateral with facility period of 1 year and can be extended.

On April 29, 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to maximum available principal amount for *uncommitted revolving credit facility* from PT Bank DBS Indonesia to became Rp800,000.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juli 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,30% - 6,90% (31 Desember 2023: 6,60% - 6,70%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Pada tanggal 17 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari atau sama dengan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

In 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility expired in July 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 and 2023, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rates loan for the period ended December 31, 2024 are 6.30% - 6.90% (December 31, 2023: 6.60% - 6.70%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 19, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) collectively obtained "Working Capital Loan" facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000, without collateral with facility period of 1 year.

On December 17, 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility will expire in December 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP and related subsidiaries with the ratio of EBITDA to interest expense is greater than or equal to 100%.

As of December 31, 2024, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,10%.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The interest rate loan for the period ended December 31, 2024 is 6.10%.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian TBS - dalam Rupiah	76.014	69.534	Purchase of FFB - in Rupiah
Pemasok			Suppliers
Dalam Rupiah	343.740	271.571	In Rupiah
Dalam Dolar AS	228	217	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	-	2.666	In Malaysian Ringgit
Subtotal	419.982	343.988	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 35c)			Related parties (Note 35c)
Dalam Rupiah	8.355	552	In Rupiah
Total	428.337	344.540	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	427.573	343.549	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	764	861	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	130	31 - 60 days
Neto	428.337	344.540	Net

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to third parties by supplier are as follows:

	2024	2023	
PT Sentana Adidaya Pratama	80.452	60.112	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Permata Agro Persada	71.826	23.929	PT Permata Agro Persada
PT Goautama Sinarbatuah	23.333	23.024	PT Goautama Sinarbatuah
PT Wilmar Chemical Indonesia	15.489	38	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Dupan Anugerah Lestari	14.179	9.497	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Petrofindo Niaga Sukses	10.113	6.071	PT Petrofindo Niaga Sukses
PT Wejas Imanuel	7.816	4.544	PT Wejas Imanuel
CV Maju Bersama	7.234	4.651	CV Maju Bersama
CV Surya Wijaya Mandiri	6.914	5.891	CV Surya Wijaya Mandiri
PT Anugerah Alam Persada	5.872	3.822	PT Anugerah Alam Persada
PT Gemilang Eka Dharma	3.357	10.549	PT Gemilang Eka Dharma
PT Indra Angkola Energy	3.223	6.614	PT Indra Angkola Energy
PT Traktor Nusantara	2.053	10.853	PT Traktor Nusantara
PT Indomobil Prima Niaga	706	11.867	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp5.000)	167.415	162.526	Others (below Rp5,000 each)
Total	419.982	343.988	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian TBS dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of FFB from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spare parts and are generally subject to payment term of up to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	235.641	218.522
Dalam Yen Jepang	3.896	-
Dalam Dolar AS	10	3.144
Dalam Ringgit Malaysia	-	1.370
Dalam Dolar Singapura	-	56
Subtotal	239.547	223.092
Pihak berelasi (Catatan 35d)		
Dalam Rupiah	760	857
Total	240.307	223.949

Third parties
In Rupiah
In Japan Yen
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar

Sub-total

Related parties (Note 35d)
In Rupiah

Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, other payables - third parties mainly represent payables to contractors and are generally subject to payment term of up to 45 days.

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak sebesar Rp142.483 dan Rp112.095 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk sawit dan turunannya.

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities amounting to Rp142,483 and Rp112,095 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of palm oil product and its derivatives.

Liabilitas kontrak sebesar Rp112.095 pada tahun 2023 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2024.

The contract liabilities amounting to Rp112,095 in 2023 were recognized as sales in 2024.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Entitas anak :		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	129.436	80.847
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.575	-
Total	132.011	80.847

a. Prepaid taxes

Subsidiaries:
Value-Added Tax ("VAT")
Income Tax Article 21

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan:		
Tahun 2023	1.144	1.144
Entitas anak:		
Tahun 2024	3.249	-
Tahun 2023	59.941	61.932
Tahun 2017	-	4.436
Total	64.334	67.512

*Corporate Income Tax
The company:
Year 2023
Subsidiaries:
Year 2024
Year 2023
Year 2017*

Total

c. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	715	434
Pasal 15	102	69
Pasal 21	534	6.964
Pasal 22	1.008	631
Pasal 23	6.050	5.221
Pasal 25	22.987	12.016
Pasal 26	82	-
Pasal 29	344.185	32.052
Pajak Pertambahan Nilai	44.384	21.650
Total	420.047	79.037

*Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax*

Total

d. Komponen beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini		
Entitas anak	604.699	249.429
Penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 20f)		
Perusahaan	-	237
Entitas anak	6.211	1.736
Subtotal	610.910	251.402

Charged to profit or loss
*Current tax
Subsidiaries
Prior year adjustment
(Note 20f)
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Dibebankan ke laba rugi</u> (lanjutan)		
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	401
Entitas anak	75.395	28.037
Subtotal	75.395	28.438
Total	686.305	279.840

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	-	288
Akrual bonus	-	113
Subtotal	-	401
Entitas anak		
Aset biologis	45.850	(4.339)
Penyusutan dan amortisasi	33.934	27.239
Rugi fiskal	15.481	37.611
Akrual bonus	(15.301)	(7.956)
Beban imbalan kerja	(13.895)	(16.501)
Persediaan	13.319	(1.931)
Liabilitas sewa	(8.776)	(6.156)
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	4.783	(216)
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset	-	286
Subtotal	75.395	28.037
Beban pajak tangguhan, neto	75.395	28.438

20. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (continued)

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

<u>Charged to profit or loss</u> (continued)
Deferred tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total

The details of deferred income tax expense are as follows:

The Company
Employee benefits expense
Accrued bonus
Sub-total
Subsidiaries
Biological assets
Depreciation and amortization
Tax losses
Accrued bonus
Employee benefits expense
Inventories
Lease liabilities
Fair value measurement of financial assets
Recovery for impairment losses of assets
Sub-total
Deferred tax expense, net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.926.904	1.941.098
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.022.407)	(1.696.413)
Eliminasi	2.201.827	39.299
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.106.324	283.984
Beda temporer:		
Akrual bonus	1.571	527
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	654	138
Realisasi bonus	(527)	(514)
Beban imbalan kerja	155	244
Penyusutan dan amortisasi	86	-
Subtotal	1.939	395
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.338	4.742
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(20.313)	(10.004)
Pendapatan dividen	(3.100.222)	(300.000)
Subtotal	(3.115.197)	(305.262)
Estimasi rugi fiskal	(6.934)	(20.883)
Rugi fiskal:		
2023	(20.883)	-
2023 - penyesuaian berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	13.603	-
Akumulasi rugi fiskal	(14.214)	(20.883)
Utang pajak penghasilan Entitas anak	344.185	32.052

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less profit of the subsidiaries before income tax
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Accrued bonus
Fair value measurement of financial assets
Realized bonus
Employee benefits expense
Depreciation and amortization
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Dividend income
Sub-total
Estimated tax loss
Tax loss:
2023
2023 - adjustment due to Tax Assessment Letter
Sub-total
Income tax payable Subsidiaries

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.926.904	1.941.098
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	863.919	427.042
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	27.618	12.942
Beban pajak penyesuaian tahun lalu (Catatan 20d)	6.211	1.973
Penghasilan tidak kena pajak	(203.810)	(141.524)
Rugi fiskal	1.476	(10.662)
Penyesuaian rugi fiskal atas hasil pemeriksaan pajak	5.694	-

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2023, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

According to Indonesian tax regulations, it is permissible to carry forward fiscal losses for a period of five years. The company is required to submit its Annual Tax Return (SPT) based on self-assessment. The tax authorities retain the right to determine or modify the amount of tax liabilities within a five-year period from the date of income tax payable.

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Adjustments to prior year of tax expense (Note 20d)
Non-taxable income
Fiscal losses
Adjustments tax loss due to tax audit

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Laba kena pajak entitas anak yang dikenakan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50%	(300)	(258)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(14.503)	(16.758)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	2.071
Rugi fiskal kadaluwarsa	-	5.014
Beban pajak penghasilan, neto	686.305	279.840

*Taxable income of a subsidiary subjected to the 50% reduced rate facility
Income subjected to final income tax
Adjustments in respect of the previous year deferred tax
Expired tax loss*

Income tax expense, net

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	2024	2023
Aset tetap	220.562	234.737
Aset biologis	(44.992)	(22.896)
Akrual bonus	29.908	21.133
Liabilitas imbalan kerja	26.797	38.757
Persediaan	(8.572)	(4.124)
Amortisasi SBE	2.654	4.312
Liabilitas sewa	(568)	(666)
Rugi fiskal	-	11.427
Aset pajak tangguhan	225.789	282.680

- g. Deferred tax assets (liabilities)

*Fixed assets
Biological assets
Accrued bonus
Employee benefits liability
Inventories
EIR amortization
Lease liabilities
Tax losses*

Deferred tax assets

	2024	2023
Aset tetap	(87.583)	(68.132)
Aset biologis	(41.585)	(17.832)
Liabilitas imbalan kerja	28.530	33.738
Akrual bonus	16.555	10.029
Persediaan	(10.469)	(2.160)
Liabilitas sewa	(8.538)	(17.314)
Rugi fiskal	1.417	6.439
Amortisasi SBE	763	3.889
Liabilitas pajak tangguhan	(100.910)	(51.343)

*Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Accrued bonus
Inventories
Lease liabilities
Tax losses
EIR amortization*

Deferred tax liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp9.979 dan Rp9.695 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp45.359 dan Rp44.068, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

h. Hasil pemeriksaan pajak

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.436, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pada bulan Februari 2022, GBSM telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp4.436 dan dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

Pada bulan September 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM. Pada bulan Oktober 2022, GBSM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut.

Pada bulan Juni 2023, pengadilan pajak telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan banding GBSM. Pada bulan September 2023, GBSM mengajukan permohonan peninjauan kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp9,979 and Rp9,695 on tax loss carry forward of Rp45,359 and Rp44,068, as of December 31, 2024 and 2023, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

h. Tax assessment results

Claims for tax refund and tax assessments under objections

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In January 2022, GBSM received SKPKB on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was agreed upon and recorded as part of "Income Tax Expenses – Prior Year Adjustment". For the remaining Rp4,436, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT").

In February 2022, GBSM paid SKPKB for the corporate income tax amounting to Rp4,436 and recorded it as a claim for tax refund.

In September 2022, DGT issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM. In October 2022, GBSM filed an appeal letter to the Tax Court following the objection's rejection.

In June 2023, the tax court issued a decision letter rejecting GBSM's appeal. In September 2023, GBSM filed a request for judicial review ("PK") to the Supreme Court regarding the tax court decision.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(lanjutan)

Pada bulan Mei 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan peninjauan kembali ("PK") yang diajukan oleh GBSM, sehingga pengajuan keberatan pajak sebesar Rp3.087 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" dan sisanya sebesar Rp1.349 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan PPN dengan total sebesar Rp390 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.997 ke DJP.

Pada bulan Agustus 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Pada bulan Oktober 2022, FLTI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih berjalan di pengadilan pajak.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(continued)

In May 2024, the Supreme Court has issued a decision letter rejecting GBSM's application for judicial review ("PK"), therefore the rejected objection amounted to Rp3,087 was recorded as "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year" and amounting to Rp1,349 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In July 2021, FLTI received SKPKB on its corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. Of the above amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax articles 21, 22, 23, 4(2) and VAT for a total amount of Rp390 which were recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection for the SKPKB corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp18,997 to the DGT.

In August 2022, the DGT issued a Decision Letter rejecting the objection filed by FLTI in 2021. In October 2022, FLTI filed an appeal letter to the Tax Court regarding the rejection of the objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still ongoing at the tax court.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

Tagihan kelebihan pembayaran pajak penghasilan berdasarkan jumlah yang dilaporkan

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Tax assessment results

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

Claims for income tax refund based on the reported amounts

	Tahun pajak/ Fiscal year	Jumlah yang dilaporkan/ Amounts reported	Jumlah yang disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts approved by Tax Office	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Perusahaan/ The Company</u>				
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>				
Pasal 29/Article 29	2023	1.144	1.144	-
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>				
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>				
Pasal 29/Article 29	2023	13.002	12.902	100
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
<u>Perusahaan/ The Company</u>				
<u>Pajak pertambahan nilai/ Value-added tax</u>	2022	9.352	9.352	-
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>				
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>	2021	44	44	-
Pasal 29/Article 29	2022	1.545	1.545	-

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan
oleh Kantor Pajak

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Additional tax liabilities imposed by the Tax
Office

	Tahun pajak/ Fiscal year	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024			
<u>Perusahaan/ The Company</u>			
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>			
Pasal 23/ Article 23	2023	3	3
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>			
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2019	157	157
	2020	187	187
	2021	5	5
	2022	32	32
Pasal 15/Article 15	2021	30	30
Pasal 21/Article 21	2019	260	260
	2020	111	111
	2022	19	19
Pasal 22/Article 22	2019	254	254
	2020	572	572
	2021	117	117
	2022	5	5
	2023	13	13
Pasal 23/Article 23	2019	528	528
	2020	237	237
	2021	178	178
	2022	114	114
	2023	201	201
Pasal 29/Article 29	2019	441	441
	2020	2.570	2.570
	2021	77	77
	2022	542	542
<u>Pajak pertambahan nilai/ Value-added tax</u>			
	2019	1.592	1.592
	2020	2.526	2.526
	2021	78	78
	2022	1.000	1.000
	2023	48	48

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan
oleh Kantor Pajak (lanjutan)

	Tahun pajak/ Fiscal year	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023			
Entitas anak/ Subsidiaries			
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2018	10	10
	2020	1	1
Pasal 21/Article 21	2018	9	9
	2020	110	110
	2022	1	1
Pasal 22/Article 22	2018	59	59
	2020	629	629
Pasal 23/Article 23	2018	3	3
	2020	5	5
Pasal 29/Article 29	2020	1.650	1.650
<u>Pajak pertambahan nilai/ Value-added tax</u>			
	2018	232	232
	2020	1.681	1.681

Penyesuaian liabilitas pajak yang dibebankan
oleh Kantor Pajak

	Tahun pajak/ Fiscal year	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024			
Entitas anak/ Subsidiaries			
<u>Surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK)/ Letter of request for explanation Of data and/or information</u>			
Pasal 29/ Article 29	2021	489	489

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Additional tax liabilities imposed by the Tax
Office (continued)

	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023		
Entitas anak/ Subsidiaries		
<u>Pajak penghasilan/ Income taxes</u>		
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2018	10
	2020	1
Pasal 21/Article 21	2018	9
	2020	110
	2022	1
Pasal 22/Article 22	2018	59
	2020	629
Pasal 23/Article 23	2018	3
	2020	5
Pasal 29/Article 29	2020	1.650
<u>Pajak pertambahan nilai/ Value-added tax</u>		
	2018	232
	2020	1.681

Adjustment tax liabilities imposed by the Tax
Office

	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ Amounts charged to profit or loss
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024		
Entitas anak/ Subsidiaries		
<u>Surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK)/ Letter of request for explanation Of data and/or information</u>		
Pasal 29/ Article 29	2021	489

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban Akruai

	2024
Jasa profesional	5.956
Bunga	2.647
Lain-lain	16.426
Total	25.029

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2024
Gaji dan tunjangan	119.516
Bonus	216.554
Total	336.070

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

	2023	
	3.010	Professional fees
	3.844	Interest
	13.299	Others
Total	20.153	Total

Short-term employee benefits liability

	2023	
	112.412	Salaries and benefits
	146.728	Bonus
Total	259.140	Total

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362.499
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.500
PT Bank DBS Indonesia	-
Total	479.999
Jatuh tempo dalam satu tahun	150.003
Bagian jangka panjang	329.996

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, dan NPN) mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *Aflopemd* sebesar Rp500.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan September 2027.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan operasional usaha.

22. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	579.318	PT Bank OCBC NISP Tbk
	466.782	PT Bank DBS Indonesia
Total	1.046.100	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	844.668	Current maturity
Bagian jangka panjang	201.432	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 29, 2024, AMP and related subsidiaries (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, and NPN) obtained *Aflopemd* working capital credit facility of Rp500,000. This loan facility is without collateral and will expire in September 2027.

The purpose of this loan is for working capital and business operations.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,65%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD dan HPM) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp731.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan* adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan sisanya sebesar Rp19.000 untuk pembiayaan di NPN.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan menambah fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp300.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2027.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan 2* adalah untuk membiayai keperluan umum termasuk kebutuhan belanja modal dan penggantian belanja modal yang telah dibiayai oleh ekuitas selama tahun 2022-2023.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk for the year ended December 31, 2024 are 6.65%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD and HPM) obtained a Term Loan facility of Rp731,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of Term Loan facility is to refinance part of the syndicated loan and the remaining Rp19,000 for financing at NPN.

On August 28, 2024, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by adding Term Loan 2 facility of Rp300,000. This loan facility is without collateral and will expire in August 2027.

The purpose of Term Loan 2 facility is to finance general purposes including capital expenditure requirements and reimbursement of capital expenditures that have been financed by equity during 2022-2023.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 6,65% - 6,80% (31 Desember 2023: 6,65%).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp589.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan pengeluaran modal.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tahun 2024, AMP dan entitas anak telah melakukan pelunasan kepada PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp466.782.

Suku bunga pinjaman PT Bank DBS Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 6,65%.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 and 2023, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan from PT Bank OCBC NISP Tbk for the year ended December 31, 2024 ranging from 6.65% - 6.80% (December 31, 2023: 6.65%).

PT Bank DBS Indonesia

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) obtained a Term Loan facility of Rp589,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of this loan is to refinance part of the syndicated loan and capital expenditure.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

In 2024, AMP and related subsidiaries has made a repayment to PT Bank DBS Indonesia for credit facility amounting to Rp466,782.

The interest rate loan on PT Bank DBS Indonesia for the year ended December 31, 2024 and 2023 is 6.65%.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 4 Juli 2013, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar \$AS470.000.000 dari 15 bank dimana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan pelunasan pinjaman sindikasi tertanggal 11 Januari 2017, AMP dan entitas anak terkait telah melunasi pinjaman sindikasi yang ada melalui PT Bank Permata Tbk pada tanggal 4 Januari 2017 dan digantikan dengan perjanjian pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tertanggal 13 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tersebut sebesar \$AS239.000.000 dan Rp3.006.000 dari 8 bank dimana PT Bank Permata Tbk sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima tahun dari tanggal perjanjian pembiayaan kembali dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu empat tahun dari tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 14 Desember 2018, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan mengkonversi fasilitas A dalam Dolar AS ke fasilitas A dalam Rupiah untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Sehingga fasilitas pinjaman sindikasi menjadi sebesar \$AS125.000.000 dan Rp4.661.622.

Pada tanggal 27 November 2019, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dengan mengkonversi Fasilitas A dan B dalam Rupiah ke Fasilitas A dan B dalam Dolar AS untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak terkait mencairkan pinjaman ini sebesar Rp286.224.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans

On July 4, 2013, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained a syndicated loan facility of US\$470,000,000 from 15 banks with PT Bank Permata Tbk acting as *facility agent*. This loan will expire in July 2018 and can be extended until July 2022.

According to the settlement notification letter of the syndicated loan dated January 11, 2017, AMP and related subsidiaries have fully paid the existing syndicated loan through PT Bank Permata Tbk on January 4, 2017 and replaced it with the refinancing syndicated loan agreement dated December 13, 2016.

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries refinanced the existing syndicated loan amounting to US\$239,000,000 and Rp3,006,000 from 8 banks with PT Bank Permata Tbk as *facility agent*. This maturity of the loan will be due on the fifth anniversary of the refinancing agreement date and will be extended to the date falling on the fourth anniversary of the termination date.

On December 14, 2018, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by converting Facility A in US Dollars to Facility A in Rupiah for each onshore lender. Therefore, the existing syndicated loan became US\$125,000,000 and Rp4,661,622.

On November 27, 2019, AMP and other related entities amended the agreement by converting Facility A and B in Rupiah to Facility A and B in US Dollars for each onshore lender. In 2020, AMP and other related entities drawdown from this facility amounting to Rp286,224.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2021, AMP dan entitas anak terkait melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 13 Desember 2025, dengan pembiayaan fasilitas oleh 4 bank dimana PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *facility agent*.

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Fasilitas A (\$AS, IDR), dengan tujuan:
 - a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
 - b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
 - c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan suku bunga acuan. Sejak tanggal 31 Mei 2023, suku bunga acuan diubah dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Margin yang berlaku antara lain:

1. Fasilitas A: 2,50% - 2,85% (2022: 2,85% - 3,00%)
2. Fasilitas B: Nihil (2022: 2,85% - 3,00%)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, piutang usaha, persediaan dan klaim asuransi dari entitas anak terkait;
3. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
4. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
5. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
6. Kuasa menjual atas saham yang dijaminkan;
7. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

On June 17, 2021, AMP and related subsidiaries extended the term of the syndicated loan until December 13, 2025, financed by 4 banks with PT Bank DBS Indonesia acts as the *facility agent*.

The loan is divided into:

1. Facility A (US\$, IDR), with purposes of:
 - a. Refinancing existing bank loan facility
 - b. Refinancing the existing shareholder loan
 - c. Financing any transaction cost
2. Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and reference rate. Starting May 31, 2023, the reference rate has been changed from *LIBOR* to *SOFR Term*.

The applicable margins are as follows:

1. Facility A: 2.50% - 2.85% (2022: 2.85% - 3.00%)
2. Facility B: Nil (2022: 2.85% - 3.00%)

The syndicated loan is secured by:

1. Land and buildings from related subsidiaries;
2. Fiducia security over machinery and equipment, trade receivables, inventories and insurance claims of the related subsidiaries;
3. Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;
4. Power of attorney to withdraw funds from the related subsidiaries;
5. Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;
6. Power to sell of the pledged shares;
7. Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1;
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Pada tanggal 13 Juli 2022, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar \$AS40.000.000 atau setara dengan Rp598.400 sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas B.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar \$AS25.000.000 atau setara dengan Rp379.950.

Pada tanggal 10 dan 13 November 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar \$AS86.826.157 atau setara dengan Rp1.360.154 sekaligus pelunasan penuh atas sisa pinjaman.

Suku bunga pinjaman sindikasi fasilitas dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 7,12% - 7,83%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	761.819	151.682
PT Bank DBS Indonesia	466.782	122.218
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.500	-
Pinjaman sindikasi	-	2.303.492
Total	1.366.101	2.577.392

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant date, the ratio of the Group's total net debt to equity shall not exceed to 2.00 : 1;
2. On each relevant date, the ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA for the relevant year shall not exceed to 4.00 : 1;
4. The ratio of total outstanding loan to total security value shall not exceed to 0.80 : 1.

On July 13, 2022, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$40,000,000 or equivalent to Rp598,400, as well as full repayment of Facility B.

On August 4, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$25,000,000 or equivalent to Rp379,950.

On November 10 and 13, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$86,826,157 or equivalent to Rp1,360,154, as well as fully repayment of the remaining loan.

The interest rates on the US dollar facility of syndicated loans for the period ended December 31, 2023 ranging from 7.12% - 7.83%.

Payment of long-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Syndicated loan

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp10.476 (31 Desember 2023: Rp9.917).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto :		
Karyawan tetap	7,00%	6,50% - 7,25%
Karyawan kontrak	6,25% - 7,00%	5,25% - 6,50%
Tingkat pengembalian investasi	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	4,50% - 6,00%	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp10,476 (December 31, 2023: Rp9,917).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the "Cipta Kerja Law".

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

Discount rate :
Permanent employee
Contract employee
Expected rate of return on investment
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	316.490	274.421
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	63.720	58.766
Beban bunga	21.044	18.836
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	(3.315)	(1.216)
Biaya jasa lalu	(5.784)	(4.533)
	75.665	71.853
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(63.822)	14.999
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografis	(38.554)	-
Penyesuaian pengalaman	(39.137)	(40.348)
	(141.513)	(25.349)
Mutasi karyawan	3.759	7.137
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(16.747)	(11.572)
Saldo akhir	237.654	316.490

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Gain on other long-term employee benefits
Past service cost
<u>Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumption
Experience adjustments
Employee mutation
Benefits paid during the year
Ending balance

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(13.080)	1%	17.342	Increase
Penurunan	(1%)	15.903	(1%)	(14.416)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	39.011	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	150.637	Between 1 and 5 years
Diatas 5 tahun	1.041.872	Beyond 5 years
Total	1.231.520	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,15 tahun (2023: 15,77 tahun).

The average duration of the benefit obligation for permanent employee as at December 31, 2024 is 11.15 years (2023: 15.77 years).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 0,70 tahun (2023: 0,77 tahun).

The average duration of the benefit obligation for contract employee as at December 31, 2024 is 0.70 year (2023: 0.77 year).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share capital ownership of the Company is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	6.565.109.373	33,069	656.511	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.775.024.955	24,052	477.502	PT Triputra Investindo Arya
PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004	19,940	395.864	PT Daya Adicipta Mustika
T. Permadi Rachmat. Ir	1.030.149.800	5,189	103.015	T. Permadi Rachmat. Ir
George Oetomo **)	56.145.300	0,283	5.615	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	49.918.900	0,252	4.992	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	40.050.000	0,202	4.005	Budiarto Abadi **)
Erida **)	19.210.000	0,097	1.921	Erida **)
Arif Rachmat ***)	2.796.200	0,014	280	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.355.492.468	16,902	335.549	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total
2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.143	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
George Oetomo **)	53.604.900	0,270	5.360	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	48.106.700	0,242	4.811	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	33.378.100	0,168	3.338	Budiarto Abadi **)
Arif Rachmat ***)	8.439.700	0,043	844	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.639.605.100	13,296	263.960	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

***) Presiden Komisaris/President Commissioner

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait dalam Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2024 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp76 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan November 2024, dividen kas sebesar Rp1.508.793 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 tanggal 2 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp91 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Mei 2024, dividen kas sebesar Rp1.806.581 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 tanggal 16 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp38 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juni 2023, dividen kas sebesar Rp754.397 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities within the Group as of December 31, 2024 and 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2024 and 2023.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on the resolution of the Board of Directors dated October 25, 2024 and the resolution of the Board of Commissioners dated October 29, 2024, the Company agreed to distribute interim cash dividend of Rp76 (full amount) per share. In November 2024, cash dividends amounting to Rp1,508,793 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 dated May 2, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp91 (full amount) per share. In May 2024, cash dividends amounting to Rp1,806,581 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 dated May 16, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp38 (full amount) per share. In June 2023, cash dividends amounting to Rp754,397 were paid by the Company.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait, serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total (Rp)/ Amount (Rp)
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048
Agio saham	
Salween Investment Pte Ltd	975.996
Gochean Holdings Incorporated	557.144
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122
PT Daya Adicipta Mustika	54
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620
Biaya emisi saham	(18.579)
Total	3.335.405

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebesar Rp1.533.140.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the par value of the Company's shares and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and the effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The difference between share par value with carrying value of convertible bonds
Share premium
Salween Investment Pte Ltd
Gochean Holdings Incorporated
Effect of participation in tax amnesty program
PT Daya Adicipta Mustika
Sales of the Company's shares through initial public offering
Share issuance cost

Total

The difference between share par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between share par value with the carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

Share premium

Share premium account represents the difference between the par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), accordingly, the balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,533,140.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between the par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp200 - full amount) was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset netto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024
PT Agro Multi Persada	468.524

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024
PT Agro Multi Persada	120.323

Kepentingan nonpengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024
PT Agro Multi Persada	126.086

Pada tanggal 27 Mei 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp71.822 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada bulan yang sama.

Pada tanggal 11 November 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp31.323 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada bulan yang sama.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are as follows:

	2023	
	445.583	PT Agro Multi Persada

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

	2023	
	53.041	PT Agro Multi Persada

Non-controlling interests in total comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	2023	
	54.099	PT Agro Multi Persada

On May 27, 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp71,822 to its non-controlling shareholders which had been paid on the same month.

On November 11, 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp31,323 to its non-controlling shareholders which had been paid on the same month.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	2024	2023
Aset lancar	3.203.245	2.243.751
Aset tidak lancar	8.090.949	8.248.370
Liabilitas jangka pendek	(2.361.278)	(1.956.549)
Liabilitas jangka panjang	(671.206)	(693.870)
Total aset neto	8.261.710	7.841.702

Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	468.524	445.583
--	---------	---------

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2024	2023
Penjualan	9.671.463	8.325.887
Laba tahun berjalan	2.343.217	1.035.785
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	110.158	19.759
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.453.375	1.055.544
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	126.086	54.099

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Summarized consolidated statement of financial position

Current assets	2.243.751
Non-current assets	8.248.370
Current liabilities	(1.956.549)
Non-current liabilities	(693.870)

Total net asset

Attributable to:
Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Sales	8.325.887
Profit for the year	1.035.785
Other comprehensive income for the year, net of tax	19.759
Total comprehensive income for the year	1.055.544
Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests	54.099

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Produk kelapa sawit dan turunannya	9.640.778	8.302.592
Produk karet dan turunannya	30.685	23.295
Total	9.671.463	8.325.887

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of sales by products are as follows:

Palm oil product and its derivatives	8.302.592
Rubber product and its derivatives	23.295

Total

All sales represent the local sales. The information on inter-segment sales is presented in the segment information (Note 37).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dan turunannya dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2024	2023	2024	2023
PT Sinar Alam Permai	2.466.221	2.385.599	25,50%	28,65%
PT Kutai Refinery Nusantara	2.255.624	1.868.363	23,32%	22,44%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.205.523	807.623	12,46%	9,7%
Total	5.927.368	5.061.585	61,28%	60,79%

PT Sinar Alam Permai
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Mas Agro Resources
and Technology Tbk

Total

**27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

For the year ended December 31, 2024 and 2023 the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from the palm oil product and its derivatives operating segment with details as follows:

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Produk kelapa sawit dan turunannya		
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	3.842.031	3.946.612
Tenaga kerja langsung	689.826	693.806
Beban <i>overhead</i>	742.111	710.428
Beban penyusutan (Catatan 12)	650.363	619.611
Beban produksi	5.924.331	5.970.457
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	223.281	324.374
Pembelian	103.579	10.710
Saldo akhir	(331.075)	(223.281)
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit dan turunannya	5.920.116	6.082.260
Produk karet dan turunannya		
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	2.921	3.061
Tenaga kerja langsung	14.817	13.369
Beban <i>overhead</i>	5.696	5.494
Beban penyusutan (Catatan 12)	4.987	4.570
Beban produksi	28.421	26.494
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	312	148
Saldo akhir	(164)	(312)
Beban pokok penjualan - produk karet dan turunannya	28.569	26.330
Total beban pokok penjualan	5.948.685	6.108.590

Palm oil product and its derivatives
Raw and supporting materials used
and processing costs
Direct labor
Overhead costs
Depreciation expenses (Note 12)

Production costs

Finished goods:
Beginning balance
Purchase
Ending balance

**Cost of sales - palm
oil product and its derivatives**

Rubber product and its derivatives
Raw and supporting materials used
and processing costs
Direct labor
Overhead costs
Depreciation expenses (Note 12)

Production costs

Finished goods:
Beginning balance
Ending balance

**Cost of sales -
rubber and its derivatives**

Total cost of sales

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

28. COST OF SALES (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no purchase to suppliers that exceeded 10% of the total consolidated sales of the Group.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2024
Transportasi dan pengangkutan	243.100
Beban penyusutan (Catatan 12)	6.569
Lain-lain	31.975
Total	281.644

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2023	
	268.552	Transportation and freight
	6.302	Depreciation (Note 12)
	30.300	Others
Total	305.154	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan tunjangan	481.003
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	27.079
Jasa profesional	25.119
Umum dan administrasi kantor	20.058
Perjalanan dinas	9.801
Penyusutan (Catatan 12)	8.643
Pelatihan dan rekrutmen	8.029
Sertifikasi dan surveillance	7.158
Amortisasi	5.188
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	20.520
Total	612.598

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	447.240	Salaries and allowances
	35.538	Corporate social responsibility and donation
	20.268	Professional fees
	17.035	Office general and administrative
	9.476	Business travelling
	6.824	Depreciation (Note 12)
	7.688	Training and recruitment
	5.630	Certification and surveillance
	5.069	Amortization
	15.108	Others (below Rp5.000 each)
Total	569.876	Total

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2024
Penjualan cangkang kelapa sawit	13.232
Jasa manajemen	9.472
Penjualan barang bekas	3.619
Pendapatan sewa	3.543
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.262
Klaim asuransi	2.446
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-
Keuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-
Lain-lain	12.936
Total	48.510

31. OTHER OPERATING INCOME

	2023	
	44.965	Sales of palm shell
	9.080	Management fees
	5.844	Sales of scrap goods
	1.967	Rental income
	-	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
	2.844	Insurance claims
	28.769	Gain on disposal of fixed assets (Note 12)
	10.187	Gain on unrealized fair value of investment in shares
	18.445	Others
Total	122.101	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2024	2023
Rugi nilai wajar investasi saham yang belum di realisasi	15.254	-
Denda pajak	8.646	5.216
Penghapusan uang muka investasi saham	5.162	-
Rugi yang belum terealisasi atas surat berharga (Catatan 10)	2.907	5.156
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	1.367	-
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	54.652
Lain-lain	7.504	6.892
Total	40.840	71.916

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Loss on unrealized fair value of investment in shares
Tax penalties
Write-off advance of investment in shares
Unrealized loss of marketable securities (Note 10)
Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Others
Total

33. BIAYA KEUANGAN

	2024	2023
Beban bunga:		
Utang bank	75.443	117.889
Rugi instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	-	34.029
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma (Catatan 11)	-	984
Liabilitas keuangan lainnya	-	22
Total	75.443	152.924

33. FINANCE COSTS

Interest expenses:
Bank loans
Loss on derivative at fair value through instruments profit or loss
Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables (Note 11)
Other financial liabilities
Total

34. PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023
Pendapatan bunga:		
Jasa giro dan deposito berjangka	53.578	31.775
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	6.391
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma (Catatan 11)	10.388	-
Laba netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	39.832
Total	63.966	77.998

34. FINANCE INCOME

Interest income:
Current accounts and time deposits
Other receivables from third parties
Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables (Note 11)
Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	2024	2023
PT ATP Bio Indonesia	350	-
PT Sumber Mahardika Graha	25	1
PT Salonok Ladang Mas	13	-
PT Graha Cakramulia	6	17
PT Harapan Hibrida Kalbar	4	3
Total	398	21
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

b. Aset tidak lancar lainnya - Investasi saham

	2024	2023
PT Kedai Pangan Sejahtera	18.012	25.498
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,13%	0,18%

c. Utang usaha (Catatan 17)

	2024	2023
PT Sumber Mahardika Graha	3.477	277
PT Graha Cakramulia	2.785	134
PT Harapan Hibrida Kalbar	2.093	141
Total	8.355	552
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,28%	0,02%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

PT ATP Bio Indonesia	-
PT Sumber Mahardika Graha	1
PT Salonok Ladang Mas	-
PT Graha Cakramulia	17
PT Harapan Hibrida Kalbar	3
Total	21

Percentage to consolidated total assets

b. Other non-current assets - Investment in shares

PT Kedai Pangan Sejahtera	25.498
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,18%

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables (Note 17)

PT Sumber Mahardika Graha	277
PT Graha Cakramulia	134
PT Harapan Hibrida Kalbar	141
Total	552

Percentage to consolidated total liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain (Catatan 18)

	2024
Dana Pensiun Triputra	760
PT Triputra Investindo Arya	-
Total	760
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pembelian - bahan baku	
PT Sumber Mahardhika Graha	73.525
PT Harapan Hibrida Kalbar	56.605
PT Graha Cakramulia	45.954
Total	176.084
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	2,96%
Beban umum dan administrasi	
Dana Pensiun Triputra	2.940
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,48%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

d. Other payables (Note 18)

	2023	
	844	Dana Pensiun Triputra
	13	PT Triputra Investindo Arya
Total	857	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%	Percentage to consolidated total liabilities

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved regarding market prices. Transactions with related parties for the year then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	36.547	Purchases - raw materials
	632	PT Sumber Mahardhika Graha
	626	PT Harapan Hibrida Kalbar
		PT Graha Cakramulia
Total	37.805	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	0,62%	Percentage to total consolidated cost of sales
Beban umum dan administrasi		General and administrative expenses
Dana Pensiun Triputra	2.915	Dana Pensiun Triputra
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,51%	Percentage to total consolidated general and administrative expenses

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp63.054 dan Rp59.457.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ Joint venture
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ Joint venture
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ Joint venture
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ Joint venture
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Kedai Pangan Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
PT ATP Bio Indonesia	Entitas asosiasi/Associate

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.120.276	1.608.217
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.852.540.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	157	81

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp63,054 and Rp59,457, respectively.

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku /other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain/other receivables
Utang lain-lain/other payables
Utang lain-lain, beban umum dan administrasi/other payables, general and administrative expenses
Investasi saham/Investment in shares
Piutang lain-lain/Other receivables

36. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ <i>Palm oil product and its derivatives</i>	Produk karet dan turunannya/ <i>Rubber product and its derivatives</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				Year ended December 31, 2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Revenue from contracts with customers
Penjualan kepada pelanggan eksternal	9.640.778	30.685	9.671.463	Sales to external customers
Laba usaha segmen dilaporkan	3.036.382	562	3.036.944	Reportable segment operating profit
Pendapatan operasi lainnya, neto			7.670	Other operating income, net
Biaya keuangan, neto			(11.477)	Finance cost, net
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas asosiasi			893.767	Share of profit from joint ventures and associates
Beban pajak penghasilan			(686.305)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			3.240.599	Profit for the year
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	589.071	14.091	603.162	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	669.593	5.353	674.946	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	13.709.079	176.052	13.885.131	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			132.011	Prepaid tax
Tagihan restitusi pajak			64.334	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			225.789	Deferred tax assets
Aset grup			14.307.265	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	2.249.448	22.777	2.272.225	Reportable segment liabilities
Utang pajak			420.047	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			100.910	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			237.654	Employee benefits liability
Liabilitas grup			3.030.836	Group's liabilities

37. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ <i>Palm oil product and its derivatives</i>	Produk karet dan turunannya/ <i>Rubber product and its derivatives</i>	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				Year ended December 31, 2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Revenue from contracts with customers
Penjualan kepada pelanggan eksternal	8.302.592	23.295	8.325.887	Sales to external customers
Laba (rugi) usaha segmen dilaporkan	1.327.887	(5.341)	1.322.546	Reportable segment operating profit (loss)
Pendapatan operasi lainnya, neto			50.185	Other operating income, net
Biaya keuangan, neto			(74.926)	Finance cost, net
Bagian laba dari ventura bersama			643.293	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan			(279.840)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			1.661.258	Profit for the year
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	847.555	11.269	858.824	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	637.449	4.851	642.300	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	13.271.519	164.829	13.436.348	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			80.847	Prepaid tax
Tagihan restitusi pajak			67.512	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			282.680	Deferred tax assets
Aset grup			13.867.387	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	2.066.192	14.785	2.080.977	Reportable segment liabilities
Utang pajak			79.037	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			51.343	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			316.490	Employee benefits liability
Liabilitas grup			2.527.847	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024			2023	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas					
Dalam Dolar AS	\$AS 4.243.768	68.588		\$AS 4.394.575	67.746
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 206.216	746		MYR 205.186	686
Dalam Dolar Singapura	SGD 35.238	420		SGD -	-
Piutang lain-lain					
Dalam Dolar AS	\$AS 1.650	27		\$AS 2.717	42
Total		69.781			68.474
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	\$AS (14.086)	(228)		\$AS (14.086)	(217)
Dalam Ringgit Malaysia	MYR -	-		MYR (797.711)	(2.666)
Utang lain-lain - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	\$AS (636)	(10)		\$AS (203.925)	(3.144)
Dalam Ringgit Malaysia	MYR -	-		MYR (410.000)	(1.370)
Dalam Dolar Singapura	SGD -	-		SGD (4.801)	(56)
Dalam Yen Jepang	YJP (38.200.000)	(3.896)		YJP -	-
Total		(4.134)			(7.453)
Aset moneter neto		65.647			61.021

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Februari 2025, maka aset dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp396.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	2024			2023	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Assets</u>					
Cash and cash equivalents					
In US Dollar	\$AS 4.243.768	68.588		\$AS 4.394.575	67.746
In Malaysian Ringgit	MYR 206.216	746		MYR 205.186	686
In Singapore Dollar	SGD 35.238	420		SGD -	-
Other receivables					
In US Dollar	\$AS 1.650	27		\$AS 2.717	42
Total		69.781			68.474
<u>Liabilities</u>					
Trade payables - third parties					
In US Dollar	\$AS (14.086)	(228)		\$AS (14.086)	(217)
In Malaysian Ringgit	MYR -	-		MYR (797.711)	(2.666)
Other payables - third parties					
In US Dollar	\$AS (636)	(10)		\$AS (203.925)	(3.144)
In Malaysian Ringgit	MYR -	-		MYR (410.000)	(1.370)
In Singapore Dollar	SGD -	-		SGD (4.801)	(56)
In Japan Yen	YJP (38.200.000)	(3.896)		YJP -	-
Total		(4.134)			(7.453)
Net monetary assets		65.647			61.021

As of December 31, 2024 and 2023 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than the Rupiah as of December 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of February 26, 2025 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp396.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember 2024	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.309.216	1.309.216
Piutang usaha		
Pihak ketiga	226.539	226.539
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	64.123	64.123
Pihak berelasi	398	398
Aset lancar lainnya	72.385	72.385
Piutang plasma	74.940	74.940
Aset tidak lancar lainnya	131.707	131.707
Total	1.879.308	1.879.308
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	419.982	419.982
Pihak berelasi	8.355	8.355
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	239.547	239.547
Pihak berelasi	760	760
Beban akrual	25.029	25.029
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070
Bagian lancar atas		
utang bank jangka panjang	150.003	150.003
Utang bank jangka panjang	329.996	329.996
Total	2.129.742	2.129.742

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

December 31, 2024
Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Other current assets
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of
long-term bank loans
Long-term bank loans
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2023</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.006.796	1.006.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	85.020	85.020	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	22.501	22.501	Third parties
Pihak berelasi	21	21	Related parties
Aset lancar lainnya	36.593	36.593	Other current assets
Piutang plasma	74.542	74.542	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	121.012	121.012	Other non-current assets
Total	1.346.485	1.346.485	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	343.988	343.988	Third parties
Pihak berelasi	552	552	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	223.092	223.092	Third parties
Pihak berelasi	857	857	Related parties
Beban akrual	20.153	20.153	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas			Current maturity of
utang bank jangka panjang	844.668	844.668	long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	201.432	201.432	Long-term bank loans
Total	1.968.882	1.968.882	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma serta piutang jangka panjang lainnya, deposito berjangka - jangka panjang dan investasi saham yang termasuk dalam aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using**

		Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Total/Total				
Pada 31 Desember 2024					At December 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Surat berharga	35.518	35.518	-	-	Marketable securities
Aset biologis - produk agrikultur	393.534	-	393.534	-	Biological assets - agriculture product
Investasi saham	76.706	-	-	76.706	Investment in shares

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current asset, plasma receivable and other long-term receivable, long-term time deposits and investment in shares, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amounts of short-term bank loans and long-term bank loans with floating and fixed interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets that do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2023					At December 31, 2023
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Surat berharga	36.593	36.593	-	-	Marketable securities
Aset biologis - produk agrikultur	185.126	-	185.126	-	Biological assets - agriculture product
Investasi saham	89.570	-	-	89.570	Investment in shares

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2024 and 2023.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp4.309, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a hedging instrument for interest rate exposures.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp4,309 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's cost of certain purchases is either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have a hedging instrument for foreign exchange exposure.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.565, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

On December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended December 31, 2024 would have been Rp6,565 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2q and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self-funded by the Group while awaiting the realization of funding facility from the bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2024
Pada tanggal 31 Desember 2024					
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	428.337	428.337	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	240.307	240.307	-	-	Other payables
Beban akrual	25.029	25.029	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	479.999	150.003	329.996	-	Principal
Beban bunga masa depan	42.373	29.650	12.723	-	Future imputed interest charges

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal					As of
31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	344.540	344.540	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	223.949	223.949	-	-	Other payables
Beban akrual	20.153	20.153	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.046.100	844.668	201.432	-	Principal
Beban bunga masa depan	49.729	42.958	6.771	-	Future imputed interest charges

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan turunannya, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan turunannya tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil product and its derivatives, where the profit margin on the sale of palm oil product and its derivatives may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- f. Changes in liabilities arising from financing activities

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	75.000	545.000	-	-	620.000
Utang bank jangka panjang	1.046.100	(566.101)	-	-	479.999
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.121.100	(21.101)	-	-	1.099.999
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	-	75.000	-	-	75.000
Utang bank jangka panjang	2.333.621	(1.257.392)	(38.825)	8.696	1.046.100
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	(2.513)	-	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.336.134	(1.184.905)	(38.825)	8.696	1.121.100

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dan Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat"), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agro, BNI, BSI dan Muamalat adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar. Perjanjian dengan BNI telah berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang petani plasma yang berada dibawah bimbingan entitas anak kepada BRI Agro, BSI and Muamalat sebesar Rp523.876 (2023: kepada BRI Agro, BSI, BNI dan Muamalat Rp532.478).

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third-party customers at specified agreed quantity and price.

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") and Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat") certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agro, BNI, BSI and Muamalat shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled. The agreement with BNI has expired in 2024.

As of December 31, 2024, the balance of payables of plasma farmers under the guidance of subsidiaries to BRI Agro, BSI and Muamalat amounted to Rp523,876 (2023: to BRI Agro, BSI, BNI and Mumalat Rp532,478).

Litigation case

As of December 31, 2024 and 2023, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Aset (liabilitas) derivatif

Pada tahun 2023 dan 2022, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melindungi nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian. Pada 31 Desember 2023, semua transaksi derivatif tersebut telah berakhir.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan untuk melindungi suku bunga suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi suku bunga di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi derivatif ini telah berakhir pada bulan Mei 2023.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Derivative asset (liabilities)

In 2023 and 2022, AMP and certain subsidiaries, have entered into a derivative transaction with PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the purpose of hedging the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date. As of December 31, 2023, all of those derivative transactions have ended.

In 2020, AMP and certain subsidiaries, have entered into interest rate swap agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the purpose of hedging the interest of the obligation againsts the risk of future interest rate fluciations and is not for speculation. This derivative transaction have ended in May 2023.

42. TRANSAKSI NONKAS

	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.137
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	4.384

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	2023	
	51.446	Additions to fixed assets through advances for purchases of fixed assets
	4.940	Additions to immature bearer plants through capitalization and depreciation (Note 12)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.